

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai KIPM Balikpapan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



## **KATA PENGANTAR**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai KIPM Balikpapan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengendalian Mutu dan Pengawasan Hasil Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai KIPM Balikpapan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Balikpapan, Januari 2025  
Kepala,

Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
  - A. Penjelasan Umum
  - B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
  - C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca
  - D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional
  - E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - F. Pengungkapan Penting Lainnya
- VI. Lampiran dan Daftar



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU**  
**HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN**  
**KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN**

JALAN KOLONEL SYARIFUDDIN YOES RT.094 NO.10 BALIKPAPAN 76115

TELEPON (0542) 7581284

LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id), SURAT ELEKTRONIK [bkjmbalikpapan@kkp.go.id](mailto:bkjmbalikpapan@kkp.go.id)

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai KIPM Balikpapan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, Januari 2025  
Kepala,

Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si  
NIP 19700211 199703 1 003

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai KIPM Balikpapan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp234.090.000 atau mencapai 65 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp360.155.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp6.287.267.327 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp6.451.428.000.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp28.277.440.928,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp53.591.780; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp28.223.849.148; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp15.889.869,- dan Rp28.261.551.059,-.

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp234.090.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp7.073.729.155,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp6.839.639.155,- Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp65.140.994,- dan sebesar Rp6.904.780.149,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp6.904.780.149,-.

### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp29.788.377.666,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp6.904.780.149,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.377.953.542,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp28.261.551.059,-.

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional,

dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI KIPM BALIKPAPAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Cat	TA 2024				TA 2023
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Di Bawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	360,155,000	234,090,000	(80,360,000)	65.00	455,390,000
<b>Jumlah Pendapatan dan Hibah</b>		<b>360,155,000</b>	<b>234,090,000</b>	<b>(80,360,000)</b>	<b>65.00</b>	<b>455,390,000</b>
Belanja	B.2.					
Belanja Pegawai	B.3	3,521,980,000	3,494,912,538	27,067,462	99.23	6,311,704,487
Belanja Barang	B.4	2,929,448,000	2,792,354,789	137,093,211	95.32	3,936,047,933
Belanja Modal	B.5	-	-	-	-	142,775,000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>6,451,428,000</b>	<b>6,287,267,327</b>	<b>164,160,673</b>	<b>97.46</b>	<b>10,390,527,420</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

## II. NERACA

### BALAI KIPM BALIKPAPAN NERACA PER 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.1.4	-	-
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.1.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.1.8	-	22,916,667
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	-	-
Persediaan	C.1.10	53,591,780	135,488,693
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>53,591,780</b>	<b>158,405,360</b>
<b>ASET TETAP</b>	C.2		
Tanah	C.2.1	14,605,968,000	14,857,411,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	7,369,416,763	10,828,560,805
Gedung dan Bangunan	C.2.3	15,427,753,197	15,625,981,197
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	548,332,500	548,332,500
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	53,140,000	53,140,000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(9,780,761,312)	(12,260,564,152)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>28,223,849,148</b>	<b>29,652,861,350</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan	C.3	-	-
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.4	-	-
Aset Lain-Lain	C.4.1	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2	-	-
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>28,277,440,928</b>	<b>29,811,266,710</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.5	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	15,889,869	23,889,044
Utang yng Belum ditagihkan	C.5.2	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.3	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>15,889,869</b>	<b>23,889,044</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>15,889,869</b>	<b>23,889,044</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.6	28,261,551,059	29,788,377,666
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>28,261,551,059</b>	<b>29,788,377,666</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>28,277,440,928</b>	<b>29,812,266,710</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**III. LAPORAN OPERASIONAL****BALAI KIPM BALIKPAPAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Cat.	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	234,090,000	455,390,000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>234,090,000</b>	<b>455,390,000</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	3,494,912,538	6,311,704,487
Beban Persediaan	D.3	194,862,840	557,457,259
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,640,903,055	2,212,628,214
Beban Pemeliharaan	D.5	562,982,207	596,631,695
Beban Perjalanan Dinas	D.6	463,540,387	804,012,534
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	716,528,128	912,964,655
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>7,073,729,155</b>	<b>11,395,398,844</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(6,839,639,155)</b>	<b>(10,940,008,844)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(20,403,914)	(98,439,700)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(20,403,914)	(98,439,700)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(44,737,080)	-
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11	<b>(65,140,994)</b>	<b>(98,439,700)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(6,904,780,149)</b>	<b>(11,038,448,544)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		<b>(6,904,780,149)</b>	<b>(11,038,448,544)</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BALAI KIPM BALIKPAPAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	29,788,377,666	30,861,909,449
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(6,904,780,149)	<b>(11,038,448,544)</b>
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5	-	-
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	5,377,953,542	9,964,916,751
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1,526,826,607)	(1,073,531,783)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>28,261,551,059</b>	<b>29,788,377,666</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai KIPM Balikpapan

*Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis*

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Balikpapan merupakan salah satu UPT dari Badan Pengendalian Mutu dan Pengawasan Hasil Kelautan dan Perikanan yang berada di daerah yang terletak di Jalan Kolonel Syarifuddin Yoes No.10 Balikpapan Kalimantan Timur

Rencana Strategis Balai KIPM Balikpapan :

Terdiri dari 1 visi, 1 misi, 3 tujuan dan 4 sasaran antara lain: Visi dan misi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) adalah untuk memastikan keamanan, kualitas, dan keberlanjutan hasil kelautan dan perikanan.

Visi BPPMHKP adalah:

- Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu yang terdepan

Misi BPPMHKP adalah:

- Menjamin mutu hasil kelautan dan perikanan
- Menjadi otoritas kompeten sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan

*Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai KIPM Balikpapan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis Akuntansi*

#### A.3 Basis Akuntansi

Balai KIPM Balikpapan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai KIPM Balikpapan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai KIPM Balikpapan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai KIPM Balikpapan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan- LRA*

##### **(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan LO*

##### **(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya

aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

### *Aset*

#### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

### *Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak

dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
- c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<b>Kualitas Piutang</b>	<b>Uraian</b>	<b>Penyisihan</b>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

#### *Aset Tetap*

##### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
  - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

## Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2023 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun

Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### *Ekuitas*

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas  
Pos Laporan  
Realisasi  
Anggaran

Satuan Kerja Balai KIPM Balikpapan memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp6.451.428.000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	379.515.000	360.155.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>379.515.000</b>	<b>360.155.000</b>
Belanja		
Belanja Pegawai	6.740.661.000	3.521.980.000
Belanja Barang	3.987.4210.000	2929448.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.728.082.000</b>	<b>6.451.428.000</b>

### B.1 Pendapatan

Realisasi  
Pendapatan  
Rp234.090.000

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp234.090.000 atau mencapai 65 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp360.155.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai KIPM Balikpapan terdiri dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya dan Pendapatan Jasa Karantina Perikanan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya	328.155.000	231.810.000	70,64
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	32.000.000	2.280.000	7,13
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>360.155.000</b>	<b>234.090.000</b>	<b>65</b>

Realisasi Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh peralihan PNPB dari BKIPM ke Badan Karantina Indonesia. Selain itu, terdapat peningkatan Pendapatan Jasa Karantina Perikanan sebesar 1,32 persen yang berasal pendapatan Jasa Karantina Perikanan. Tidak Terdapat pendapatan lain-lain pada Balai KIPM Balikpapan.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023  
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya	231.810.000	415.490.000	
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	2.280.000	39.900.000	
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>234.090.000</b>	<b>455.390.000</b>	

Realisasi Belanja  
Rp6.287.267.327,  
-

**B.2 Belanja**

Realisasi Belanja Balai KIPM Balikpapan pada TA 2024 adalah sebesar Rp6.287.267.327 atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp6.451.428.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024  
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3.521.980.000	3.494.913.028	99,23
Belanja Barang	2.929.448.000	2.792.354.789	95
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>6.451.428.000</b>	<b>6.287.267.817</b>	<b>97</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	-	490	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.451.428.000</b>	<b>6.287.267.327</b>	<b>97</b>

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Perliahan Belanja Pegawai yang direalisasikan terkait dengan perpindahan pegawai ke Badan Karantina Indonesia dan Mutasi Pegawai.
2. Menurunnya Belanja Barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.

Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Pegawai	3.494.912.538	6.311.704.487
Belanja Barang	2.792.354.789	3.936.047.933
Belanja Modal	-	142.598.841
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.287.267.327</b>	<b>10.390.351.261</b>

### B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai  
Rp3.494.913.028*

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.494.913.028,- dan Rp6.311.704.487,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang

maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Perpindahan Pegawai BKIPM Balikpapan ke Badan Karantina Ikan Indonesia
2. Adanya pegawai yang Mutasi Kerja

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.312.946.538	5.911.339.487	-
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	181.966.000	400.365.000	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.494.913.028</b>	<b>6.311.704.487</b>	-
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	490		
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.494.912.538</b>	<b>6.311.704.487</b>	-

**B.4 Belanja Barang**

*Belanja Barang*  
Rp2.792.354.789,  
-

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.792.354.789.- dan Rp3.936.047.933.- Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Adanya Perpindahan Anggaran Belanja ke Badan Karantina Indonesia

Perbandingan Realisasi Belanja Barang  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	959.025.792	1.290.614.135	-
Belanja Barang Non Operasional	38.003.400	194.089.325	-

Belanja Persediaan	184.266.165	449.788.668	-
Belanja Jasa	628.956.371	727.070.941	-
Belanja Pemeliharaan	518.562.674	470.472.330	-
Belanja Perjalanan Dinas	463.540.387	804.012.534	-
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.792.354.789</b>	<b>3.936.047.933</b>	<b>-</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.792.354.789</b>	<b>3.936.047.933</b>	<b>-</b>

Belanja  
Rp0

### Modal **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp142.598.841,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Tidak ada Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 dibandingkan TA 2023 disebabkan karna tidak ada anggaran belanja modal TA 2024.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	142.598.841	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>142.598.841</b>	<b>-</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>142.598.841</b>	<b>-</b>

Belanja Modal Tanah Rp0

### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	-	-	-

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0,-

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp142.598.841,-. Hal ini disebabkan karna tidak ada pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung layanan perkantoran.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Komputer Unit	-	39.050.000	
Printer	-	20.800.000	
Lemari Arsip	-	8.880.000	
AC	-	24.412.041	
Speaker Aktif	-	5.189.250	
Meubelair	-	14.859.800	
Genset	-	2.247.750	
Alat Laboratorium	-	39.960.000	
Lemari Kayu	-	3.500.000	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	<b>142.598.841</b>	-

<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	-	<b>142.598.841</b>	-

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0*

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>	<b>%</b>
Renovasi Gedung Kantor	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	-	-	-

*Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0*

### **B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>	<b>%</b>
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	-	-	-

*Belanja Bantuan Sosial Rp0*

### **B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	-	-	-

**PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

*Aset Lancar*

*Rp53.591.780,-*

**C.1. Aset Lancar**

Jumlah Aset Lancar Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp53.591.780 dan Rp159.405.360,-.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Kas di Bendahara*

*Pengeluaran*

*Rp0*

**C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 1*

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai		0
Bank BRI	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

### C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 2

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan  
Setara Kas Rp0

### C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

### C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNPB		
Piutang Lainnya		
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi  
(TP/TGR)  
Rp0

**C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan**

**Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5  
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
	<b>Jumlah</b>	-	-

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

**C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel 6  
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
	<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jk. Pendek Rp0

**C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas

ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitor.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 7*  
*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek*

*(dalam rupiah)*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
<b>Lancar</b>	-	-	-
<b>Kurang Lancar</b>	-	-	-
<b>Diragukan</b>	-	-	-
<b>Macet</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Lancar</b>	-	-	-
<b>Kurang Lancar</b>	-	-	-
<b>Diragukan</b>	-	-	-
<b>Macet</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Lancar</b>	-	-	-
<b>Kurang Lancar</b>	-	-	-
<b>Diragukan</b>	-	-	-
<b>Macet</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	-	-	-

*Beban Dibayar di Muka*  
*Rp0,-*

**C.1.8. Beban Dibayar di Muka**

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp22.916.667.-

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 8*  
*Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023*

*(dalam rupiah)*

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Pembayaran Internet</b>	-	-
<b>Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin</b>	-	-
<b>Pembayaran Sewa Gedung Kantor</b>	-	22.916.667
<b>Jumlah</b>	-	<b>22.916.667</b>

Pendapatan yang  
Masih Harus Diterima  
Rp0

### C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9  
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus  
Diterima  
TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya	-	-
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan  
Rp53.591.780,-

### C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp53.591.780,- dan Rp136.488.693,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10  
Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	37.564.228	116.806.338
Bahan untuk Pemeliharaan	11.527.552	11.504.130
Suku Cadang	-	1.650.000
Bahan Baku	4.500.000	6.528.225
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	53.591.780	136.488.693

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap  
Rp28.223.849.148,-

### C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp28.223.849.148,- dan Rp29.652.861.350.-

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai KIPM Balikpapan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp14.605.968.000,-

### C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp14.605.968.000 dan Rp14.857.411.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 11  
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>14.857.411.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembelian</b>	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	161.780.000
<b>Revaluasi Aset</b>	-
<b>Penghapusan</b>	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>14.605.968.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024</b>	-
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>14.605.968.000</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12  
Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	600 m2	Jl.Kol.Syarifudin Yoes	3.013.200.000
2	550 m2	Jl.Kol.Syarifudin Yoes	3.199.350.000
3	550 m2	Jl.Kol.Syarifudin Yoes	3.199.350.000
4	2.692 m2	Samarinda	5.194.068.000
<b>Jumlah</b>			<b>14.605.968.000</b>

Peralatan dan Mesin

Rp7.369.416.763,-

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.369.416.763,- dan Rp10.828.560.805,-

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 13*  
*Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin*  
*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>10.828.416.763</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembelian</b>	-
<b>Hibah</b>	
<b>Transfer Masuk</b>	
<b>Koreksi Tambah</b>	
<b>Mutasi Kurang:</b>	3.459.000.000
<b>Penghentian aset dari penggunaan</b>	
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>7.369.416.763</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024</b>	(7.041.420.981)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>327.995.782</b>

Mutasi kurang peralatan dan mesin antara lain adalah peralihan Aset dari BKIPM ke Badan Karantina Indonesia berupa Kendaraan Roda dua dan Alat Laboratorium

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan*  
*Rp15.427.753.197*

**C.2.3. Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp15.427.753.197 dan Rp15.625.981.197.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 14*  
*Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024*  
*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>15.625.981.197</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembangunan Gedung</b>	
<b>Mutasi Kurang:</b>	198.228.000
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>15.427.753.197</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024</b>	(2.321.512.428)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>13.106.240.769</b>

Terdapat Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan pada Balai KIPM Balikpapan yang berupa peralihan Aset Gedung dan Bangunan Wilker Bontang

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp548.332.500

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp548.332.500 dan Rp548.332.500 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15  
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan  
(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>548.332.500</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi</b>	
<b>Mutasi Kurang:</b>	
<b>Koreksi Pencatatan</b>	
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>548.332.500</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024</b>	(417.827.903)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>130.504.597</b>

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya  
Rp53.140.000

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp53.140.000 dan Rp53.140.000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 16  
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya  
(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>53.140.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
-	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
-	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>53.140.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024</b>	
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>53.140.000</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan Perencanaan pembangunan gedung dan bangunan tempat kerja pada Wilker Berau yang hingga saat ini telah dihapuskan karena terkait pemblokiran anggaran pembangunan gedung.

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp9.482.556.636,-

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.482.556.636,- dan Rp12.260.564.152,- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Tabel 17  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.369.416.763	7.041.420.981	327.995.782
2.	Gedung dan Bangunan	15.427.753.197	2.321.512.428	13.062.240.769
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	548.332.500	417.827.903	130.504.597
4.	Aset Tetap Lainnya	53.140.000	-	53.140.000
	<b>Jumlah</b>	<b>28.522.053.824</b>	<b>9.780.761.312</b>	<b>13.573.881.148</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka  
Panjang  
Rp0

### C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Balai KIPM Balikpapan merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi  
(TP/TGR)  
Rp0

### C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 18  
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	-		
2.	-		
3.	-		
4.	-		
5.	-		
6.	-		
	<b>Jumlah</b>		

Tagihan Penjualan  
Angsuran Rp0

### C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 19  
Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	-		
2.	-		
3.	-		
4.	-		
5.	-		
	<b>Jumlah</b>		

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang Rp0

### C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel 20  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.  
Panjang TA 2024

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-		
Kurang Lancar	-		
Diragukan	-		
Macet	-		
<b>Jumlah</b>	-		
<b>Tagihan TPA</b>			
Lancar	-		
Kurang Lancar	-		
Diragukan	-		
Macet	-		
<b>Jumlah</b>	-		
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	-		

Aset Lainnya  
Rp0

### C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai KIPM Balikpapan terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud  
Rp0

#### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai

KIPM Balikpapan berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

*Tabel 21*  
*Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud*  
*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembelian</b>	
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	-
<b>Amortisasi s.d. 31 Desember 2024</b>	
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 22*  
*Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023*  
*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Nilai
1.	-	-
2.	-	-
	<b>Jumlah</b>	-

*Aset Lain-Lain*  
*Rp0*

#### **C.4.2. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai KIPM Balikpapan. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 23*  
*Rincian Mutasi Aset Lain-lain*  
*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Reklasifikasi dari Aset Tetap</b>	
<b>Mutasi Kurang:</b>	
<b>Penggunaan kembali BMN yang dihentikan</b>	
<b>Penghapusan BMN</b>	
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	-
<b>Amortisasi s.d. 31 Desember 2024</b>	
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	-

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp0

**C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**  
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 24  
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2024  
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
<b>A.</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>			
1.	Software			
	<b>Jumlah</b>			
<b>B.</b>	<b>Aset Lain-lain</b>			
	<b>Jumlah</b>			
	<b>Total</b>	-	-	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp15.889.869,-

**C.5. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp15.889.869,- dan Rp23.889.044,-, Terdapat Kewajiban Jangka Pendek Sebesar Rp15.889.869,- berupa Utang Kepada Pihak Ketiga Sebesar Rp15.889.869,- yang terdiri dari Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan tagihan daya dan jasa bulan desember 2024 belum dibayarkan kepada pihak ketiga per tanggal pelaporan, berupa tagihan Listrik Rp12.735.210,-, tagihan PDAM Rp1.053.528,-, tagihan Telepon Rp97.798,-, Tagihan Internet Rp2.003.333,-

Uang Muka dari KPPN Rp0,-

**C.5.1. Uang Muka dari KPPN**

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp15.889.869,-

### C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp15.889.869,- dan Rp23.889.044,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai KIPM Balikpapan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25  
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tagihan Listrik	12.735.210
2.	Tagihan PDAM	1.053.528
3.	Tagihan Telepon	97.798
4.	Tagihan Internet	2.003.333
<b>Total</b>		<b>15.889.869</b>

Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan tagihan daya dan jasa bulan desember 2024 belum dibayarkan kepada pihak ketiga per tanggal pelaporan,

Pendapatan Diterima di  
Muka Rp0

### C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 26  
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2024  
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	
-	
-	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Beban yang Masih  
Harus Dibayar Rp0

### C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada

tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 27*  
*Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan 2023*

*(dalam rupiah)*

Uraian	2024	2023
<b>Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar</b>	-	-
<b>Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar</b>	-	-
<b>Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar</b>	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Ekuitas*

*Rp28.261.551.059,-*

### **C.7 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp28.261.551.059,- dan Rp29.788.377.666,- Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

### **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

*Pendapatan PNBPN*

*Rp234.090.000*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp234.090.000,- dan Rp455.390.000,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak  
TA 2024 dan 2023

*(dalam Rupiah)*

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	234.090.000	455.390.000	-
Pendapatan Pendidikan	-	-	
Pendapatan Lain-lain	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>234.090.000</b>	<b>455.390.000</b>	<b>(48,596)</b>

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya serta Pendapatan Jasa Karantina Perikanan.

Beban Pegawai  
Rp3.494.912.538,  
-

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.494.912.538,- dan Rp6.311.704.487,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji	1.391.488.466	2.148.852.259	-
Beban Tunjangan-tunjangan	1.921.458.072	3.762.487.228	-
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	181.966.000	400.365.000	-
<b>Jumlah Beban</b>	<b>3.494.912.538</b>	<b>6.311.704.487</b>	<b>(64,628)</b>

Beban Pegawai  
Rp194.862.840,-

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp194.862.840,- dan Rp557.457.259,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	138.224.615	305.355.598	-
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	56.638.225	252.101.661	-
<b>Jumlah Beban</b>	<b>194.862.840</b>	<b>557.457.259</b>	<b>(65,044)</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp1.640.903.055,-

**D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.640.903.055,- dan Rp2.212.628.214,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	717.699.226	947.533.154	
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	26.866.000	50.160.000	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	2.518.100	12.295.803	
Beban Honor Operasional Satker	66.260.000	174.118.000	
Beban Bahan	29.607.400	130.506.375	
Beban Langganan Listrik	169.894.405	199.548.383	
Beban Langganan Telepon	1.148.076	1.014.728	
Beban Sewa	102.466.667	183.933.964	
Beban Jasa Profesi	-	14.700.000	
Beban Jasa Lainnya	364.329.205	319.823.834	
Beban Langganan Air	9.808.722	9.499.823	
Beban Aset Ekstrakomtabel	-	24.060.000	

Peralatan dan Mesin			
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	-	15.318.000	
Beban Barang Operasional Lainnya	141.909.254	105.911.200	
Beban Honor Output Kegiatan	4.896.000	8.160.000	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.500.000	16.044.950	
Beban Barang Operasional- Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	
Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.640.903.055</b>	<b>2.212.628.214</b>	<b>(25.8)</b>

*Beban Pemeliharaan Rp562.982.207,-*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp562.982.207,- dan Rp596.631.695,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	267.095.737	189.884.732	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	251.466.937	280.587.598	
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	42.769.533	92.496.160	
Beban Persediaan suku cadang	1.650.000	33.662.205	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>562.982.207</b>	<b>596.631.695</b>	<b>(5,64)</b>

*Beban Perjalanan Dinas  
Rp463.540.367,-*

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp463.540.367,- dan Rp804.012.534,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	366.480.228	518.711.516	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	24.830.000	124.711.000	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	22.500.000	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	72.230.159	138.090.018	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>463.540.367</b>	<b>804.012.534</b>	<b>(42,34)</b>

Beban Barang  
untuk Diserahkan  
Kepada  
Masyarakat Rp0

### **D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	
<b>Jumlah Beban</b>	-	-	

Beban Bantuan  
Sosial Rp0

### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	-	-	
<b>Jumlah Beban</b>	-	-	

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp716.528.128,-

#### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp716.528.128,- dan Rp912.964.655,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	314.142.921	508.038.778	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	336.700.912	339.241.583	
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	65.684.295	65.684.294	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>716.528.128</b>	<b>912.964.655</b>	
Beban Amortisasi Software	-	-	
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>716.528.128</b>	<b>912.964.655</b>	<b>(54,18)</b>

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp0

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	-	-	
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	-	-	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

Kegiatan Non Operasional  
Rp(65.140.994,-)

**D.11 Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pelepasan Aset	(20.403.914)	(98.439.700)	
Beban dari Kegiatan non Operasional Lainnya	(44.737.080)	-	
Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>(65.140.994)</b>	<b>(98.439.700)</b>	<b>(33.827)</b>

Pos Luar Biasa  
Nihil

**D.12 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal*  
Rp29.788.377.666,-

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp29.788.377.666,- dan Rp30.861.909.449,-

*Defisit LO*  
Rp6.904.780.149,-

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp6.904.780.149,- dan Rp11.038.448.544,- Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi*  
Rp0  
*Penyesuaian Nilai Aset* Rp0

### **E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

#### **E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset**

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan* Rp0

#### **E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel 28*  
*Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024*

<b>No.</b>	<b>Jenis Persediaan</b>	<b>Koreksi</b>
<b>1.</b>	Barang Konsumsi	-
<b>2.</b>	Suku Cadang	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

*Selisih Revaluasi Aset* Rp0

#### **E.4.3. Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset  
Non Revaluasi  
Rp0

#### **E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

*Tabel 29*  
*Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024*

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Nilai Koreksi</b>
<b>Peralatan dan Mesin</b>	-
<b>Gedung dan Bangunan</b>	-
<b>Jumlah</b>	-

Koreksi Lain-lain  
Rp0

#### **E.4.5. Koreksi Lain-lain**

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 30*  
*Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024*

<b>Jenis Koreksi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Koreksi Beban</b>	-
<b>Koreksi Pendapatan</b>	-
<b>Koreksi Piutang</b>	-
<b>Koreksi Kewajiban</b>	-
<b>Koreksi Hibah</b>	-
<b>Jumlah</b>	-

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp5.377.953.542,  
-

#### **E.5. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.377.953.542,- dan Rp9.964.916.761,-

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 31  
Transaksi Antar Entitas TA 2024

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(234.090.000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	6.287.267.327
Transfer Masuk	16.856.375
Transfer Keluar	(692.080.160)
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
<b>Jumlah</b>	<b>5.377.953.542</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

**E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp234.090.000,- sedangkan DKEL sebesar Rp6.287.267.327.-

**E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp16.856.375,- terdiri dari:

Tabel 32  
Transfer Masuk TA 2024

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	Sekretariat Badan	-
2.	Health Certificate	Sekretariat Badan	16.856.375
<b>Jumlah</b>			<b>16.856.375</b>

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp692.080.160,-.

**E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0. Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel 33*  
*Pengesahan Hibah Langsung TA 2024*

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.	-	-	-
2.	-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>			
<b>Pengesahan Pengembalian Hibah</b>			-
<b>Jumlah</b>			-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Ekuitas Akhir*  
*Rp28.261.551.05*  
*9,-*

**E.6. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp28.261.551.059,- dan Rp29.788.377.666.-

## PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat Kejadian-kejadian Penting setelah tanggal Neraca.

### F.1 Pengungkapan Lain-lain

- Program Prioritas Nasional tahun 2024 yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan lingkup BPPMKP dengan pagu yang telah direvisi senilai Rp335.500.000,- dan realisasi sebesar Rp264.325.692,- atau 78.77% dari pagu, dengan rincian disajikan pada tabel realisasi anggaran belanja kegiatan Prioritas Nasional (PN) satker Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2024.

*Tabel 34  
Program Prioritas Nasional TA.2024*

<b>Rincian Output</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi Anggaran</b>
3989.PDC-Sertifikasi Produk 001	25.000.000	24.289.837	99.40
3989.PDC-Sertifikasi Produk 002	10.000.000	9.650.712	96.51
3989.PDF-Sertifikasi Lembaga	95.000.000	85.021.403	89.50
3989.QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga 001	18.000.000	8.120.000	45.11
3989.QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga 002	50.000.000	47.043.156	94.09
7010.PBR-Kebijakan bidang Pertanian dan Perikanan	75.000.000	50.073.882	66.77
7010.POD-Standarisasi Lembaga 001	10.000.000	5.601.840	56.02
7010.POD-Standarisasi Lembaga 002	42.500.000	25.532.076	59.42
7010.QIA-Pengawasan	10.000.000	8.992.786	89.9

dan Pengendalian Produk			
<b>Total</b>	<b>335.500.000</b>	<b>264.325.692</b>	<b>78.77</b>

- Capaian Realisasi Kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

LAPORAN REALISASI KINERJA  
Tahun Anggaran 2024

Periode 4 di bulan : 2024-12  
Kementerian/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
Eselon I : 032.13 - BADAN PENGENDALIAN DAN PENGUJIAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
Widyaiswara : 16.52 - BALAI KARANTINA MAMBAK TAMBUR  
Satuan Kerja : 567910 - BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN, BALIKAPAPAN  
Halaman : 1  
Tanggal Cetak : 15-01-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO			
44	Ekowisata	4.491.428.000,00	6.287.267.817,00	17,49%						
03	PERTAMAMA, KESULTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	4.491.428.000,00	6.287.267.817,00	17,49%						
02	Program Nila Tambak dan Daya Rangkap	402.268.000,00	333.482.202,00	82,91%						
3989	Pengendalian Mutu	253.068.000,00	221.827.723,00	87,72%						
408	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	5.000.000,00	3.220.000,00	64,4%						
020	Memenuhi Kebutuhan Normatif Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	5.000.000,00	3.220.000,00	64,4%	1.000	Rakomendasi Kebijakan	1.000	100%	36,6%	( 0 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran
407	Sertifikasi Lembaga	40.000.000,00	38.822.315,00	97,06%						
021	Supplier yang terakreditasi oleh Pengembang Mutu yang Baik (CPB)	40.000.000,00	38.822.315,00	97,06%	10.000	Lembaga	10.000	100%	2,84%	( 0 )
0A	Pengawasan dan Pengendalian Produk	10.000.000,00	5.199.760,00	52%						
021	Prosa perbaikan yang terkait dan dilaksanakan dalam mutu ekspor impornya	10.000.000,00	5.199.760,00	52%	1.000	Produk	1.000	100%	48%	( 0 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran
020	Sertifikasi Produk	30.000.000,00	34.500.500,00	115,0%						
021	Sertifikasi hasil Analisis Critical Control Point (HACCP) yang meliputi produk pada UPI	25.000.000,00	24.849.827,00	99,4%	10.000	Produk	10.000	100%	0,4%	( 0 )

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO			
022	Prosa perbaikan dan perbaikan sektor produksi pada proses yang dilakukan	10.000.000,00	9.090.712,00	90,91%	10.000	Produk	10.000	100%	3,48%	( 0 ) Kegiatan sudah terlaksana
020	Sertifikasi Lembaga	40.000.000,00	38.021.403,00	95,05%						
022	Lembaga bantuan dan perbaikan sektor produksi primer yang dilakukan	40.000.000,00	38.021.403,00	95,05%	17.000	Lembaga	17.000	100%	10,9%	( 0 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran Kegiatan sudah terlaksana 100 %
0A	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	40.000.000,00	38.163.100,00	95,41%						
021	Unit Pengawasan dan Pengendalian, baik yang menggunakan sistem tradisional	10.000.000,00	8.120.000,00	81,2%	5.000	Lembaga	5.000	100%	54,80%	( 0 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran tidak ada penambahan UPI, tetapi kegiatan sudah terlaksana
022	UPI yang sudah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	30.000.000,00	47.043.100,00	156,81%	10.000	Lembaga	10.000	100%	0,51%	( 0 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran kegiatan sudah terlaksana semua
7010	Manajemen Mutu	149.300.000,00	101.054.020,00	67,75%						
022	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	12.000.000,00	11.023.200,00	91,9%						
021	Bimbingan Teknis Pengujian sistem jaminan mutu hasil bantuan dan perbaikan	12.000.000,00	11.023.200,00	91,9%	1.000	Kegiatan	1.000	100%	3,00%	( 0 )
0A8	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	75.000.000,00	56.073.802,00	74,77%						
021	Memenuhi Kebutuhan Normatif yang berkaitan di laboratorium standar dan mengacu standar perikanan	75.000.000,00	56.073.802,00	74,77%	1.000	Rakomendasi Kebijakan	1.000	100%	33,23%	( 0 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran
020	Standar Lembaga	42.000.000,00	38.053.310,00	90,6%						
021	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu	10.000.000,00	8.601.840,00	86,02%	1.000	Lembaga	1.000	100%	43,98%	( 0 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran
022	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium	42.000.000,00	29.251.470,00	69,65%	1.000	Lembaga	1.000	100%	40,28%	( 0 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran
0A	Pengawasan dan Pengendalian Produk	10.000.000,00	8.352.780,00	83,53%						
021	Unit kerja perbaikan yang menerapkan sistem manajemen mutu standar, sistem dan kegiatan	10.000.000,00	8.352.780,00	83,53%	1.000	Produk	1.000	100%	10,07%	( 0 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO			
0A	Program Dukungan Manajemen	6.048.328.000,00	5.943.785.555,00	98,28%						
0A0	Dukungan Manajemen Internal Lembaga untuk aktivitas dan kegiatan pada Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	6.048.328.000,00	5.943.785.555,00	98,28%						
0A1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.918.647.000,00	5.837.814.223,00	98,62%						
0A2	Layanan BHN	4.341.000,00	4.840.881,00	111,51%						
0A3	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	53.172.000,00	52.816.884,00	99,32%						
0A4	Layanan Operasional dan Tata Kelola Internal	10.000.000,00	10.120.340,00	101,2%						
0A5	Layanan Pelaksanaan	5.844.000,00	5.764.936.150,00	98,66%						
0A6	Layanan Manajemen SDM Internal	28.319.000,00	28.250.002,00	99,79%						
0A7	Layanan Manajemen SDM	28.319.000,00	28.250.002,00	99,79%	44.000	Orang	44.000	100%	0,41%	( 0 )
0A8	Layanan Manajemen Kinerja Internal	191.262.000,00	91.787.200,00	47,99%						
0A9	Layanan Pemantauan dan Penganggaran	24.000.000,00	21.330.100,00	88,87%						
0A10	Layanan Penantuan dan Evaluasi	11.440.000,00	93.079.907,00	81,41%						
0A11	Layanan Manajemen Keuangan	8.000.000,00	8.802.261,00	110,15%						
0A12	Layanan Penyelenggaraan Keuangan	10.000.000,00	13.584.892,00	135,85%						

- Berdasarkan Keputusan Kepala Balai KIPM Balikpapan selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : KEP.001/06.0/KU.110/I/2023 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji Tagihan/Penandatanganan Surat Perintah Membayar

(SPM) dan Pengangkatan Bendahara Pengeluaran dan/atau Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Unit Pelaksana Tekhnis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan maka Pejabat Pengelola Keuangan Balai KIPM Balikpapan sebagai berikut:

Pejabat Pembuat Komitmen : Raflina Hermawan, A.Pi  
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM: Armansyah Arianto  
Brachman, S.E  
Bendahara Pengeluaran : Siti Hadijah

Lampiran – lampiran

# Neraca

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR**

**SATUAN KERJA : ( 567610 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN**

Tgl Data : 23/02/25 4:11 PM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:30 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	22,916,667	(22,916,667)	(100.00)
Persediaan	53,591,780	136,488,693	(82,896,913)	(60.74)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>53,591,780</b>	<b>159,405,360</b>	<b>(105,813,580)</b>	<b>(66.38)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	14,605,968,000	14,857,411,000	(251,443,000)	(1.69)
Peralatan dan Mesin	7,369,416,763	10,828,560,805	(3,459,144,042)	(31.94)
Gedung dan Bangunan	15,427,753,197	15,625,981,197	(198,228,000)	(1.27)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	548,332,500	548,332,500	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	53,140,000	53,140,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(9,780,761,312)	(12,260,564,152)	2,479,802,840	(20.23)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>28,223,849,148</b>	<b>29,652,861,350</b>	<b>(1,429,012,202)</b>	<b>(4.82)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>28,277,440,928</b>	<b>29,812,266,710</b>	<b>(1,534,825,782)</b>	<b>(5.15)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	15,889,869	23,889,044	(7,999,175)	(33.48)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>15,889,869</b>	<b>23,889,044</b>	<b>(7,999,175)</b>	<b>(33.48)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>15,889,869</b>	<b>23,889,044</b>	<b>(7,999,175)</b>	<b>(33.48)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	28,261,551,059	29,788,377,666	(1,526,826,607)	(5.13)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>28,261,551,059</b>	<b>29,788,377,666</b>	<b>(1,526,826,607)</b>	<b>(5.13)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>28,261,551,059</b>	<b>29,788,377,666</b>	<b>(1,526,826,607)</b>	<b>(5.13)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>28,277,440,928</b>	<b>29,812,266,710</b>	<b>(1,534,825,782)</b>	<b>(5.15)</b>

Keterangan :

FINAL

Balikpapan, 25 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si

NIP. 197002111997031003



**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED  
TAHUN ANGGARAN 2024**

**UAPB** : 032  
**UAKPB** : 567610

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL  
PERIKANAN BALIKPAPAN**

Tgl.Data : 25/02/25 6:24 AM  
Tgl.Cetak : 25/02/25 9:32 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_satker\_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	37,564,228
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	11,527,552
117131	Bahan Baku	4,500,000
131111	Tanah	14,605,968,000
132111	Peralatan dan Mesin	7,369,416,763
133111	Gedung dan Bangunan	15,427,753,197
134111	Jalan dan Jembatan	160,651,000
134112	Irigasi	387,681,500
135121	Aset Tetap Lainnya	53,140,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(7,041,420,981)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,321,512,428)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(106,394,168)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(311,433,735)
<b>J U M L A H</b>		<b>28,277,440,928</b>

# Neraca Percobaan

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : ( 567610 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN

Tgl Data : 23/02/25 4:11 PM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:31 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	37,564,228	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	11,527,552	0
0.0	117131	Bahan Baku	4,500,000	0
0.0	131111	Tanah	14,605,968,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,369,416,763	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	15,427,753,197	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	160,651,000	0
0.0	134112	Irigasi	387,681,500	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	53,140,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,041,420,981
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,321,512,428
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	106,394,168
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	311,433,735
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	15,889,869
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,287,267,327
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	234,090,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	692,080,160	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	16,856,375
0.0	391111	Ekuitas	0	29,788,377,666
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	231,810,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	2,280,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,188,714,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	16,915	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	92,720,910	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	31,206,084	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	33,840,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	88,590,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	9,807,307	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	68,219,640	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	157,394,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	7,770,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	38,443,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	651	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,844,320	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,089,224	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2,969,220	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	6,919,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	2,220,000	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : ( 567610 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN

Tgl Data : 23/02/25 4:11 PM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:31 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512211	Beban Uang Lembur	171,935,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	10,031,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,528,161,000	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	51,020,367	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	717,699,226	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	26,866,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,518,100	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	66,260,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	141,909,254	0
3.0	521211	Beban Bahan	29,607,400	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	4,896,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,500,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	169,894,405	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,148,076	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	9,808,722	0
3.0	522141	Beban Sewa	102,466,667	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	364,329,205	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	267,095,737	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	251,466,937	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	366,480,228	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	24,830,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	72,230,159	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	314,142,921	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	336,700,912	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16,184,555	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	49,499,740	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	138,224,615	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	42,769,533	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	1,650,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	56,638,225	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	20,403,914	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	44,737,080	0
JUMLAH			46,123,242,549	46,123,242,549

Keterangan :

FINAL

Balikpapan, 25 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si  
NIP 197002111997031003

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : ( 567610 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:31 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	6,287,267,327
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	234,090,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	231,810,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	2,280,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,188,714,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	17,405	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	92,720,910	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	31,206,084	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	33,840,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	88,590,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	9,807,307	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	68,219,640	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	157,394,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	7,770,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	38,443,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	651	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,844,320	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,089,224	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2,969,220	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	6,919,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	2,220,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	171,935,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	10,031,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,528,161,000	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	51,020,367	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	721,472,438	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	26,866,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,518,100	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	66,260,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	141,909,254	0
3.0	521211	Belanja Bahan	29,607,400	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,896,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,500,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	176,301,165	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	7,965,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	174,297,525	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,142,526	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	9,637,115	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : ( 567610 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:31 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522141	Belanja Sewa	79,550,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	364,329,205	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	267,095,737	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	251,466,937	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	366,480,228	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	24,830,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	72,230,159	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	490
JUMLAH			6,521,357,817	6,521,357,817

Keterangan :

FINAL

Balikpapan, 25 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si

197002111997031003

# Realisasi Anggaran



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13  
**SATUAN KERJA** : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN 567610

Tgl Data : 23/02/25 4:11 PM  
Tgl Cetak : 25/02/25 9:30 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>6,451,428,000</b>	<b>6,287,267,327</b>	<b>(164,160,673)</b>	<b>97.46</b>	<b>10,498,121,000</b>	<b>10,390,351,261</b>	<b>107,769,739</b>	<b>98.97</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL



Balikpapan, 25 Februari 2025  
Penanggung Jawab UAKPA

KPA

Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si  
NIP. 197002111997031003

# Laporan Realisasi Anggaran Belanja

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 13  
**WILAYAH/PROVINSI** : 1600  
**SATUAN KERJA** : 567610  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**KALIMANTAN TIMUR**  
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 25/02/25 9:48 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 25/2/25 4:26 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,234,855,000	1,189,000,000	1,188,714,700	0	1,188,714,700	99.98	285,300
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	20,000	17,405	490	16,915	84.58	3,085
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	180,000,000	93,000,000	92,720,910	0	92,720,910	99.7	279,090
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	77,000,000	32,000,000	31,206,084	0	31,206,084	97.52	793,916
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	40,320,000	34,000,000	33,840,000	0	33,840,000	99.53	160,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	240,000,000	89,000,000	88,590,000	0	88,590,000	99.54	410,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	5,200,000	9,900,000	9,807,307	0	9,807,307	99.06	92,693
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	144,116,000	69,000,000	68,219,640	0	68,219,640	98.87	780,360
511129	Belanja Uang Makan PNS	360,000,000	164,000,000	157,394,000	0	157,394,000	95.97	6,606,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	9,100,000	8,325,000	7,770,000	0	7,770,000	93.33	555,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>3,290,661,000</b>	<b>1,688,245,000</b>	<b>1,678,280,046</b>	<b>490</b>	<b>1,678,279,556</b>	<b>99.41</b>	<b>9,965,444</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	38,444,000	38,443,200	0	38,443,200	100	800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	6,000	651	0	651	10.85	5,349
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	3,845,000	3,844,320	0	3,844,320	99.98	680
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	1,100,000	1,089,224	0	1,089,224	99.02	10,776
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	2,970,000	2,969,220	0	2,969,220	99.97	780
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	7,850,000	6,919,000	0	6,919,000	88.14	931,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	2,220,000	2,220,000	0	2,220,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>0</b>	<b>56,435,000</b>	<b>55,485,615</b>	<b>0</b>	<b>55,485,615</b>	<b>98.32</b>	<b>949,385</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	410,000,000	173,000,000	171,935,000	0	171,935,000	99.38	1,065,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	12,000,000	10,031,000	0	10,031,000	83.59	1,969,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>410,000,000</b>	<b>185,000,000</b>	<b>181,966,000</b>	<b>0</b>	<b>181,966,000</b>	<b>98.36</b>	<b>3,034,000</b>
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,040,000,000	1,538,750,000	1,528,161,000	0	1,528,161,000	99.31	10,589,000
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	53,550,000	51,020,367	0	51,020,367	95.28	2,529,633
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124</b>	<b>3,040,000,000</b>	<b>1,592,300,000</b>	<b>1,579,181,367</b>	<b>0</b>	<b>1,579,181,367</b>	<b>99.18</b>	<b>13,118,633</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>6,740,661,000</b>	<b>3,521,980,000</b>	<b>3,494,913,028</b>	<b>490</b>	<b>3,494,912,538</b>	<b>99.23</b>	<b>27,067,462</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	936,579,000	724,116,000	721,472,438	0	721,472,438	99.63	2,643,562

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 13  
**WILAYAH/PROVINSI** : 1600  
**SATUAN KERJA** : 567610  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**KALIMANTAN TIMUR**  
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 25/02/25 9:48 AM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 25/2/25 4:26 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	86,184,000	27,930,000	26,866,000	0	26,866,000	96.19	1,064,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,444,000	3,000,000	2,518,100	0	2,518,100	83.94	481,900
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	187,968,000	67,752,000	66,260,000	0	66,260,000	97.8	1,492,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	125,457,000	151,019,000	141,909,254	0	141,909,254	93.97	9,109,746
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>1,348,632,000</b>	<b>973,817,000</b>	<b>959,025,792</b>	<b>0</b>	<b>959,025,792</b>	<b>98.48</b>	<b>14,791,208</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	110,661,000	30,743,000	29,607,400	0	29,607,400	96.31	1,135,600
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	4,896,000	4,896,000	0	4,896,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	32,160,000	8,000,000	3,500,000	0	3,500,000	43.75	4,500,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>150,981,000</b>	<b>43,639,000</b>	<b>38,003,400</b>	<b>0</b>	<b>38,003,400</b>	<b>87.09</b>	<b>5,635,600</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	268,210,000	177,067,000	176,301,165	0	176,301,165	99.57	765,835
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	206,250,000	8,018,000	7,965,000	0	7,965,000	99.34	53,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>474,460,000</b>	<b>185,085,000</b>	<b>184,266,165</b>	<b>0</b>	<b>184,266,165</b>	<b>99.56</b>	<b>818,835</b>
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	216,000,000	195,000,000	174,297,525	0	174,297,525	89.38	20,702,475
522112	Belanja Langganan Telepon	2,400,000	2,400,000	1,142,526	0	1,142,526	47.61	1,257,474
522113	Belanja Langganan Air	18,000,000	11,280,000	9,637,115	0	9,637,115	85.44	1,642,885
522141	Belanja Sewa	176,142,000	79,558,000	79,550,000	0	79,550,000	99.99	8,000
522151	Belanja Jasa Profesi	16,700,000	0	0	0	0		0
522191	Belanja Jasa Lainnya	288,621,000	375,601,000	364,329,205	0	364,329,205	97	11,271,795
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>717,863,000</b>	<b>663,839,000</b>	<b>628,956,371</b>	<b>0</b>	<b>628,956,371</b>	<b>94.75</b>	<b>34,882,629</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	169,674,000	267,698,000	267,095,737	0	267,095,737	99.78	602,263
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	341,570,000	253,787,000	251,466,937	0	251,466,937	99.09	2,320,063
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>511,244,000</b>	<b>521,485,000</b>	<b>518,562,674</b>	<b>0</b>	<b>518,562,674</b>	<b>99.44</b>	<b>2,922,326</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	609,211,000	429,286,000	366,480,228	0	366,480,228	85.37	62,805,772
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	147,530,000	25,660,000	24,830,000	0	24,830,000	96.77	830,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	22,500,000	0	0	0	0		0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5,000,000	86,637,000	72,230,159	0	72,230,159	83.37	14,406,841
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>784,241,000</b>	<b>541,583,000</b>	<b>463,540,387</b>	<b>0</b>	<b>463,540,387</b>	<b>85.59</b>	<b>78,042,613</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>3,987,421,000</b>	<b>2,929,448,000</b>	<b>2,792,354,789</b>	<b>0</b>	<b>2,792,354,789</b>	<b>95.32</b>	<b>137,093,211</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>10,728,082,000</b>	<b>6,451,428,000</b>	<b>6,287,267,817</b>	<b>490</b>	<b>6,287,267,327</b>	<b>97.46</b>	<b>164,160,673</b>

# Laporan Operasional

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR  
**SATUAN KERJA** : ( 567610 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN

Tgl Data : 23/02/25 4:11 PM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:29 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	234,090,000	455,390,000	(221,300,000)	(48.596)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	234,090,000	455,390,000	(221,300,000)	(48.596)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	234,090,000	455,390,000	(221,300,000)	(48.596)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,494,912,538	6,311,704,487	(2,816,791,949)	(44.628)
Beban Persediaan	194,862,840	557,457,259	(362,594,419)	(65.044)
Beban Barang dan Jasa	1,640,903,055	2,212,628,214	(571,725,159)	(25.839)
Beban Pemeliharaan	562,982,207	596,631,695	(33,649,488)	(5.64)
Beban Perjalanan Dinas	463,540,387	804,012,534	(340,472,147)	(42.347)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR  
**SATUAN KERJA** : ( 567610 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN

Tgl Data : 23/02/25 4:11 PM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:29 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	716,528,128	912,964,655	(196,436,527)	(21.516)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>7,073,729,155</b>	<b>11,395,398,844</b>	<b>(4,321,669,689)</b>	<b>(37.925)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(6,839,639,155)</b>	<b>(10,940,008,844)</b>	<b>4,100,369,689</b>	<b>(37.48)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(20,403,914)	(98,439,700)	78,035,786	(79.273)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	20,403,914	98,439,700	(78,035,786)	(79.273)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(44,737,080)	0	(44,737,080)	()
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	44,737,080	0	44,737,080	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>(65,140,994)</b>	<b>(98,439,700)</b>	<b>33,298,706</b>	<b>(33.827)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(6,904,780,149)</b>	<b>(11,038,448,544)</b>	<b>4,133,668,395</b>	<b>(37.448)</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(6,904,780,149)</b>	<b>(11,038,448,544)</b>	<b>4,133,668,395</b>	<b>(37.448)</b>

Keterangan :

FINAL

Balikpapan, 25 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si  
NIP 197002111997031003

# Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : ( 567610 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:30 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	29,788,377,666	30,861,909,449	(1,073,531,783)	(3.48)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,904,780,149)	(11,038,448,544)	4,133,668,395	(37.45)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,377,953,542	9,964,916,761	(4,586,963,219)	(46.03)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,526,826,607)	(1,073,531,783)	(453,294,824)	42.22
EKUITAS AKHIR	28,261,551,059	29,788,377,666	(1,526,826,607)	(5.13)

Keterangan :

FINAL

Balikpapan, 25 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si  
NIP.197002111997031003

Laporan Realisasi  
Pendapatan Negara dan  
Hibah

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 13  
**WILAYAH/PROVINSI** : 1600  
**SATUAN KERJA** : 567610

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**KALIMANTAN TIMUR**  
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 25/02/25 9:48 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	328,155,000	231,810,000	0	231,810,000	70.64
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	328,155,000	231,810,000	0	231,810,000	70.64
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	32,000,000	2,280,000	0	2,280,000	7.13
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	32,000,000	2,280,000	0	2,280,000	7.12
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	360,155,000	234,090,000	0	234,090,000	65
	JUMLAH PENDAPATAN	360,155,000	234,090,000	0	234,090,000	65